**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

* 1. **Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian verifikasi dengan mengunakan metode kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian *explanatory research*, yaitu dengan menjelaskan hubungan kausal antara variabel peneliti dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Penelitian ini dilakukan untuk mengukur pengaruh antara variabel *independen* *(general interior, store layout)* terhadap variabel *dependen* *( positive emotion* ). Penelitian dilakukan pada pengunjung yang datang ke Emerry *Cafe* dan Bistro yang berada di Jln. Cak Durasem No 3 Jombang. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah *general interior* dan *store layout* berpengaruh terhadap *positive emotion* pada Emerry *Cafe* dan Bistro Jombang sebanyak 100 orang responden dengan mengunakan teknik *accidental sampling.*

Metode pengumpulan data adalah dengan menyebar kuisioner atau angket yang berisi pernyataan-pernyataan yang tiap itemnya berisi mengenai indikator dan variabel-variabel yang diteliti. Skala pengkuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Responden akan diminta untuk memberikan penilaian terhadap setiap item pernyataan dengan mengisi angka 1 yang berarti sangat tidak setuju sampai 5 berarti sangat setuju.

Setelah kuisioner disebar kemudian akan diambil kembali untuk diolah dan diuji dengan beberapa teknik analisis data yang menggunakan SPSS. Setelah semua pengujian dilakukan maka akan diambil kesimpulan dari hasil penelitian tersebut yang merupakan jawaban dari rumusan masalah dan menjawab dari hipotesis awal apakah diterima atau ditolak.

**3.2 Lokasi Dan Objek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Emerry *cafe* dan Bistro Jombang yang berada di Jln. Cak Durasem No. 30 Jombang dengan objek penelitian *general interior* dan *store layout* sebagai variabel *independen* serta *positive emotion* sebagai variabel *dependen*.

**3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

**3.3.1 Variabel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan 3 (tiga) variabel yang terdiri dari dua variabel *independen* yaitu *General Interior* (X1) dan *Store Layout* (X2) serta satu variabel *dependen* yaitu *positive emotion* (Y). Variabel *independen* dan variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas (*independen*)

X1 = *General Interior*

X2 = *Store Layout*

1. Variabel terikat (*dependen*)

Y = *positive emotion*

**3.3.2 Definisi Operasional Variabel**

1. ***General Interior*** ( Bagian dalam *cafe* ) X1

Mengacu pada konsep yang didefinisikan oleh Berman & Evan (2007).Dalam penelitian ini, *General Interior* (bagian dalam)didefinisikan sebagai persepsi konsumen tentang menciptakan bagian dalam emerry *cafe* dan bistro agar konsumen merasa nyaman. Adapun indikator *general interior* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Flooring* (lantai)

Lantai yang dipilih berupa keramik dan semen yang bersih.

1. *colors* (warna )

warna yang cerah.

1. *Lighting* (pencahayaan)

Pencahayaan yang terang

1. *Scent* (aroma)

Aroma ruangan yang segar.

1. *Sounds* (musik)

Alunan musik yang dapat dinikmati oleh konsumen.

1. *Store fixtures* (perlengkapan toko)

Perlengkapan, peletakan dan penyusunan barang yang baik dan rapi.

1. *Wall textures* (tekstur dinding)

Tekstur dinding yang bagus dengan mengunakan batuan-batuan yang ditata rapi.

1. *Temperature* (suhu udara)

Suhu udara yang sesuai dengang kondisi cuaca.

1. *Aisles create* (lebar jarak)

Lebar jarak gang yang memudahkan dilewati oleh konsumen.

1. *Vertical transportation* (tangga)

Tangga yang unik dan menarik, tangga yang memiliki pegangan dari bambu.

1. *Store personel* (pramusaji/karyawan)

Pramusaji yang ramah,sopan dan berpenampilan menarik

1. *Marchandise* (barang dagang)

Memilih barang dagang yang diinginkan oleh konsumen

1. *Price level* (harga)

Harga yang mudah dijangkau oleh konsumen

1. *Store cleanliness* (kebersihan)

Menjaga kebersihan *Cafe*

1. ***Store layout* ( Tata letak toko atau *cafe* ) X2**

Mengacu pada konsep yang didefinisikan oleh Berman dan Evan (2007). Dalam penelitian ini *store layout* didefinisikan sebagai persepsi konsumen tentang tata letak emerry *cafe* dan bistro yang diukur dengan mengunakan indikator yaitu:

1. *Selling space* (ruang penjualan)

Ruang penjualan yang memudahkan dalam pelayanan

1. *Personnil space* (ruang pegawai)

Ruang pegawai untuk istirahat,makan yang nyaman

1. *Customer space* (ruang pelanggan)

Ruang pelanggan yang nyaman sehingga membuat konsumen merasa betah

1. ***Positive emotion* (Emosi positif) ( Y )**

Mengacu pada konsep yang didefinisikan (Park E.J., 2006) dalam penelitian ini *positive emotion* didefinisikan sebagai persepsi konsumen atas suasana dari hati atau *mood* yang bisa mempengaruhi konsumen Emery *Cafe* dan Bistro Jombang. indikator *positive emotion* adalah sebagai berikut :

1. Perasaan nyaman saat berada di dalam *cafe*

Ketika konsumen merasakan kenyamanan saat berada di dalam *cafe.*

1. Perasaan puas

Konsumen merasakan kepuasan setelah berada di *cafe*  atau pada saat masi berada di *cafe.*

1. Perasaan senang atau gembira saat berada di *cafe.*

Konsumen merasakan kesenangan atau kegembiraan dalam hati pada saat berada di *cafe.*

1. Rasa ingin datang kembali ke *cafe*

Konsumen akan memiliki rasa ingin datang kembali ke *cafe.*

**Tabel 3.1**

**Kisi – Kisi Indikator**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Indikator** | **Item** | **Sumber** |
| ***General Interior* (X1)** | 1. Lantai
 | 1. lantai yang bersih
 | Berman dan Evans(2007) |
| 1. Warna dan pencahayaan
 | 2. warna yang bagus |
| 1. pencahayaan yang terang
 |
| 1. Aroma dan musik
 | 4. Aroma ruangan segar |
| 5.musik yang baik dinikmati |
| 1. Perlengkapan *cafe*
 | 6.peletakan barang yang sesuai |
| 1. Tektur dinding
 | 7.tektur tembok yang sesuai dengan desain *cafe* |
| 1. Suhu udara
 | 8.suhu udara yang sejuk |
| 1. Lebar jarak
 | 9.lebar jarak sesuai dengan letak tempat |
| 1. Tangga
 | 10.tangga yang menarik |
| 1. Pramusaji
 | 11.pramusaji yang rama |
| 1. Barang dagang
 | 12.menu yang disajikan nikmat |
| 1. Harga
 | 13.harga yang mudah dijangkau |
| 1. Kebersihan
 | 14.menjaga kebersihan *cafe* |
| ***Store Layout*** **(X2)** | 14.Ruang penjualan | 15.ruang penjualan memudahkan pelayanan | Berman dan Evans(2007) |
| 15.Ruang pegawai | 16.ruang pegawai yang nyaman |
| 16. Ruang pelanggan | 17.ruang pelangan yang nyaman |
| ***Positive Emotion* (Y)****Lanjutan Tabel 3.1 Kisi-Kisi Indikator** | 17.Perasaan nyaman saat berada di *café* | 18. konsumen merasakan kenyamanan saat berada di dalam *cafe* | Park E.J.,(2006) |
| 18.Perasaan puas | 19.konsumen merasa sangat puas setelah mengunjunggi *cafe* |
| 19.Perasaan senang saat berada di *café* | 20.konsumen merasa gembira saat berada di *cafe* |
| 20. Rasa ingin datang kembali  | 21.konsumen akan memiliki rasa ingin datang kembali ke *cafe*  |

**3.4 Skala pengukuran**

Penelitian”yang dilakukan nantinya akan menggunakan alat bantu berupa kuisioner, yang mana jawaban-jawaban”responden tersebut akan diukur dengan menggunakan skala *likert*. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat”berupa” pernyataan. Pernyataan”dalam kuisioner dibuat dengan menggunakan skala *Likert* dari pernyataan yang diberikan kepada responden (Sugiono, 2014) yaitu:

1. Jawaban sangat tidak setuju diberi nilai = 1
2. Jawaban tidak setuju diberi nilai = 2
3. Jawaban nertal diberi nilai = 3
4. Jawaban setuju diberi nilai = 4
5. Jawaban sangat setuju diberi nilai = 5

**3.5 Populasi Dan Sampel**

**3.5.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.(Sugiono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen atau pengunjung Emerry *Cafe* dan Bistro Jombang yang berada di Jln. Cak Durasem No. 3 Jombang. Populasi dalam penelitian ini tidak diketahui jumlahnya.

**3.5.2 Sampel**

“ Sampel”adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan”peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada”populasi,(Sugiono, 2014). Sampel pada penelitian ini adalah sebagian konsumen yang pernah berkunjung di Emerry *Cafe* dan Bistro Jombang. Untuk menentukan jumlah sampel menggunakan rumus sebagai berikut (Djarwanto, 2005)

n =$\left|\frac{Z^{1}/\_{2 α.δ}}{E}\right|$2

 keterangan :

 n = Banyak sampel yang diperlukan

 Z1/2a = Distribusi normal = 1,96

E = Besarnya kesalahan yang diterima

$δ$ = Standar deviasi

Dalam penelitian ini Z 1/2a  yang “diperoleh dari tabel distribusi normal adalah sebesar 1,96 besarnya kesalahan yang dapat diterima (E) sebesar 1% dan standar deviasi”($δ$) yang digunakan adalah 0.05 sehingga dapat diperoleh perhitungan sebagai berikut:

n =$|\frac{1,96 x 0,50}{0,01}|$2

 n = 96,04

Berdasarkan perhitungan diatas maka sampel yang diambil sebesar 96,04 dibulatkan menjadi 100 responden. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel mengunakan teknik *accidental sampling*. Pada prinsipnya *accidental sampling* menurut (Sugiono, 2014) adalah “teknik untuk menentukan sampel berdasarkan kebetulan yaitu apa saja yang secara kebetulan atau”*accidental* bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber”data.”

* 1. **Jenis dan Sumber Data**

 “Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.”Data primer dan data sekunder diuraikan sebagai berikut.

1. **Data Primer**

 (“ Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.”Dalam penelitian ini data primer bersumber dari penyebaran kuisioner secara langsung) kepada 100 konsumen atau pengunjung Emerry *Cafe* dan Bistro Jombang, dimana hasil data tersebut dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti.”

1. **Data Sekunder**

Data”sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung baik berupa keterangan maupun literatur yang ada hubungannya”dalam penelitian yang sifatnya)melengkapi atau mendukung data primer. Dalam penelitian ini, data sekunder bersumber dari studi pustaka melalui berbagai jurnal, artikel yang diambil dari internet.

**3.7 Metode Pengumpulan Data**

( Metode pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam suatu penelitian dengan)mengukan alat-alat tertentu. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

1. **Kuisioner**

 Kuisioner yang diberikan berbentuk pernyataan terstruktur dan pertanyaan terbuka di mana di dalam kuisioner tersebut menyajikan sebuah pernyataan yang harus ditanggapi oleh responden secara tersruktur.”Memperoleh”data melalui pernyataan yang dijangkar kiri dan kanan dengan tingkatan jawaban yang” peneliti”harapkan, cenderung bersifat interval. Interval pernyataan dalam penelitian ini adalah 1-5.

1. **Wawancara**

Wawancara yaitu tanya jawab dengan seseorang yang dimintai keterangan atau pendapat. Ketika melakukan wawancara yaitu akan ada beberapa pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam untuk memperoleh keterangan lebih lanjut.

1. Nama pemilik dan tahun berdiri emery *cafe* dan bistro Jombang ?
2. Kenapa *general interior* dan *store layout* ditata dengan sedemikian rupa?
3. Konsumen yang datang ke emerry *cafe* biasanya usia berapa tahun?
4. Apa tanggapan konsumen tentang emerry *cafe* dan bistro Jombang ?
5. Bagai mana strategi emerry *cafe* tetap bertahan di bidang makanan dan minuman ?

**3.8 Uji Instrumen Penelitian**

**3.8.1 Uji Validitas**

Validitas yaitu suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidtan suatu instrumen (Suharsimi, 2013). Suatu instrumen yang valid memiliki validitas tinggi. Tetapi, instrumen yang tidak valid berati memiliki validitas rendah.

Sebuah instrumen dikatakan valid jika bisa mengungkap data berasal variabel yg diteliti secara akurat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari ilustrasi tentang validitas yang dimaksud. Rumus korelasi yang dapat digunakan oleh (Suharsimi, 2013) yang dikenal dengan rumus korelasi *Product Moment Pearson* sebagai berikut:

rxy =$\frac{n Σxy -\left(Σx\right)(Σy)}{\sqrt{\{n Σx^{2}-\left(Σx)^{2}\right\} \{n Σy^{2}-\left(Σy)^{2}\right\}}}$

Keterangan:

rxy = Koefisien korelasi x = Skor item

y = Total skor item n = Banyaknya sampel dalam penelitian

ΣXY = Jumlah hasil antara sekor tiap item dengan skor total

X2 = Jumlah kuadrat nilai X Y2  = Jumlah kuadrat nilai Y

Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total. Yaitu dengan memakai rumus korelasi *Product Moment Pearson.* Kriteria validitas dapat ditentukan dengan melihat nilai *person correlation* dan *sig* (2-tailed). Jika nilai *person correlation*> nilai pembanding berupa (r-kritis 0,30) maka item tersebut valid atau jika nilai *sig* (2-tailed) < 0,05 berarti item tersebut valid.

Tabel 3.2

Hasil Pengujian Validitas

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Item | r Hitung | r Kritis | Keterangan |
| *General interior*X1 | X1.1 | 0,637 | 0,3 | Valid |
| X1.2 | 0,703 | 0,3 | Valid |
| X1.3 | 0,720 | 0,3 | Valid |
| X1.4 | 0,480 | 0,3 | Valid |
| X1.5 | 0,594 | 0,3 | Valid |
| X1.6 | 0,791 | 0,3 | Valid |
| X1.7 | 0,670 | 0,3 | Valid |
| X1.8 | 0,693 | 0,3 | Valid |
| X1.9 | 0,711 | 0,3 | Valid |
| X1.10 | 0,749 | 0,3 | Valid |
| X1.11 | 0,702 | 0,3 | Valid |
| X1.12 | 0,518 | 0,3 | Valid |
| X1.13 | 0,530 | 0,3 | Valid |
| X1.14 | 0,438 | 0,3 | Valid |
| *Store layout*X2 | X2.1 | 0,752 | 0,3 | Valid |
| X2.2 | 0,667 | 0,3 | Valid |
| X2.3 | 0,630 | 0,3 | Valid |
| *Positive emotion*Y | Y1.1 | 0,628 | 0,3 | Valid |
| Y1.2 | 0,799 | 0,3 | Valid |
| Y1.3 | 0,572 | 0,3 | Valid |
| Y1.4 | 0,759 | 0,3 | Valid |

Sumber: lampiran SPSS, Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 3.2 variabel *general interior, store layout* dan *positive emotion* dari 3 variabel yang diteliti dengan jumlah 21 instrumen maka semua item instrumen pernyataan sudah valid karena memiliki nilai korelasi r diatas 0,03.

**3.8.2 Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk) (Ghozali, 2009).(Suatu”kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terdapat pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke”waktu.”Jawaban responden“terhadap pernyataan ini dikatakan reliabel jika masing-masing”pernyataan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh acak oleh karena masing-masing pernyataan”hendak mengukur hal yang sama. Jika jawaban terhadap indikator ini acak, maka dapat dikatakan bahwa tidak”reliabel”) (Ghozali, 2009).

 Pengukuran reliability dapat”dilakukan dengan *One Shot* atau pengukuran sekali saja.(Pengukuran hanya sekali”dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pernyataan. Alat untuk mengukur reliability adalah Cronbach Alpha. Suatu variabel dikatakan reliabel, apabila hasil ɑ . 0,60 = reliabel dan hasil ɑ < 0,60 = tidak reliabel.”

Tabel 3.3

Hasil Pengujian Reliabilitas

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Alpha | Koefisien | Keterangan |
| *General interior* (X1) | 0.757 | 0,6 | Reliabel |
| *Store layout* (X2) | 0.762 | 0,6 | Reliabel |
| *Positive emotion* (Y) | 0.774 | 0,6 | Reliabel |

Sumber: Lampiran SPSS, Data Primer Diolah, 2018

Hasil uji reliabilitas pada tabel 3.3 menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien Alpha yang cukup besar yaitu diatas 0,6 sehingga dapat dikatakan semua butir instrumen pertanyaan dari masing-masing variabel penelitian adalah reliabel.

**3.9 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik terhadap model regresi yang digunakan, dilakukan agar dapat diketahui apakah model regresi tersebut merupakan model regresi yang baik atau tidak)( Ghozali,2005). Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinieritas.”

**3.9.1 Uji Normalitas**

Uji (normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang akan digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2009). Untuk menguji suatu data berditribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan grafik normal plot) (Ghozali, 2009). Pada grafik normal, dengan asumsi :

1. “Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik .histogramnya menunjukan pola) distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi .normalitas.”
2. “Apabila “data menyebar jauh dari diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi uji asumsi normalitas.”
	* 1. **Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar)variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel - variabel ini tidak ortogonal.” Variabel”ortogonal“adalah variabel bebas yang nilai kolerasi antara sesama variabel bebas sama dengan nol”(0).(Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut (Ghozali, 2009):

1. Mempunyai angka *tolerance* diatas (>) 0,1
2. Mempunyai nilai VIF di bawah (<) 10
	* 1. **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu .pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut. homokedastisitas dan jika berbeda disebut) heteroskedastisitas.)Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastitas.) (Ghozali, analisis multivariate dengan program SPSS, 2009)

Deteksi ada (tidaknya problem heteroskedastisitas adalah dengan media grafik, apabila grafik membentuk pola khusus maka model terdapat” heteroskedastisitas) (Ghozali, analisis multivariate dengan program SPSS, 2009) Dasar analisis :

1. (Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi Heteroskedastisitas.)
2. (Jika tidak ada pola yag jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bahwa angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi. Heteroskedastisitas.
	* 1. **Uji Autokorelasi**

Menurut Ghozali Uji yang ketiga dalam asumsi lebih menguji autokorelasi. Uji autokorelasi terjadi apabila terdapat penyimpangan terhadap suatu observasi oleh penyimpangan yang lain atau terjadi korelasi diantara observasi menurut waktu dan tempat. Konsekuensi dari adanya korelasi dalam suatu model regresi adalah variabel tidak mengunakan variabel populasinya lebih jauh lagi. Ada beberapa cara yang digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi, salah satunya dengan uji *Dusbin-waston* (DW-Test). Uji *Dusbin-waston* hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu *(first order autocoorelation)* dan mensyaratkan adanya kostanta atau *intercept* dalam model regresi serta tidak ada variabel lagi diantara variabel *independen.*

**3.10 Teknik Analisis Data**

Agar suatu data yang dikumpulkan dapat bermanfaat, maka harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu sehingga dapat dijadikan dasar”dalam pengambilan keputusan. Tujuan metode analisis”data adalah untuk menginterpresentasikan dan menarik kesimpulan dari sejumlah data yang terkumpul. Adapun analisis yang digunakan adalah sebagai berikut.

**3.10.1 Analisis Data Deskriptif**

Analisis deskriptif dipergunakan untuk mengetahui frekuensi dan variasi jawaban terhadap item atau butir pernyataan dalam kuisioner, untuk itu mengetahui kategori rata-rata skor menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$Rentang skor $ =:$\frac{skor tertinggi-skor terendah}{jumlah kategori }$

 = $\frac{5-1}{5}$

 = 0,8

 Sehingga interprestasi skor sebagai berikut :

* + 1. 1,0 – 1,8 = Sangat buruk
		2. 1.9 – 2.6 = Buruk
		3. 2,7 - 3,4 = Cukup
		4. 3,5 – 4,2 = Baik
		5. 4,3 – 5,0 = Sangat baik

**3.10.2 Analisis Regresi Linear Berganda**

Secara umum analisis ini digunakan untuk meneliti pengaruh dari beberapa variabel independen (variabel X) terhadap variabel dependen (variabel Y)(pada regresi berganda variabel independen (variabel X) yang diperhitungkan pengaruhnya terhadap”variabel dependen (variabel Y), jumlah lebih dari satu.)Dalam penelitian ini, variabel independen adalah *General Interior* (X1), *Store Layout* (X2)sedangkan variabel dependen adalah *positive emotion* (Y) sehingga persamaan regresi bergandanya adalah

Y = a +b₁X₁ + b₂X₂ + e

Dimana :

Y = *Positive emotion*

ɑ = Konstanta

b1 = Koefisien regresi variabel X1 ( *General Interior* )

b2 = Koefisien regresi variabel X2 ( *Store Layout* )

X1 = *General Interior*

X2 = *Store Layout*

e = Error atau variabel penggangu

**3.11 Uji Hipotesis**

**3.11.1 Uji t ( Uji Parsial )**

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dari setiap variabel independen, apakah *General Interior* (X1), dan *Store Layout* (X2) benar-benar berpengaruh secara parsial (terpisah) terhadap variabel dependennya yaitu *positive emotion* (Y). Kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi (ɑ) = 0,05 ditentukan sebagai berikut :

1. t hitung < t tabel, maka Ho diterima
2. t hitung > t tabel, maka Ho ditolak

**3.11.2 Koefisien Determinasi (R²)**

Koefisien determinasi”(R²)(pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam”menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2009).(Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu,”nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen”amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel- variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutukan untuk memprediksi variasi variabel)dependen.)